

ABSTRAK

U. Abdullah Mu'min, 2020. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Kajian Terhadap Nilai-Nilai Karakter Islam di Keraton Kasepuhan dan Kanoman Cirebon)*”.

Pendidikan di Indonesia dalam dekade terakhir ini banyak menuai problem, salah satunya dengan mulai keroposnya moralitas atau karakter yang melanda generasi muda dan ini menjadi pembahasan penting yang patut diperhatikan oleh kita semua. Seperti halnya banyak siswa-siswi di sekolah yang memperlihatkan perilaku akhlak yang dianggap kurang baik seperti pergaulan bebas atau yang lainnya. Melihat problem tersebut maka perlu adanya beberapa terobosan, yang salah satunya melalui pendidikan karakter islami yang berbasis kearifan lokal dalam budaya Keraton sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai religius dan kebudayaan pada lingkungan sekolah dan masyarakatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan tujuan pendidikan karakter Islam berbasis kearifan lokal, nilai-nilai pendidikannya, proses konstruksi nilainya, bentuk perilakunya, serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilainya yang terdapat di Keraton Kasepuhan dan Kanoman.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini diambil dari teori Peter L. Berger bahwa Konstruksi nilai-nilai pendidikan karakter pada budaya Keraton terdiri dari eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Penelitian ini dilakukan di keraton Kanoman dan Kasepuhan yang ada di Cirebon. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan reduksi data, display data dan kongklusi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Tujuannya mengacu pada petata petiti dan upacara komunal yang mempertemukan masyarakat sehingga memiliki pandangan dan tujuan yang sama mengenai hakikat ketuhanan dan aplikasinya 2) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami yang Berbasis Kearifan Lokal dalam Budaya Keraton Kasepuhan dan Kanoman Cirebon terdiri dari; nilai keimanan, keteladanan, ketaatan, pembiasaan, kesopanan dan kepedulian sosial 3) Konstruksi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Pada Budaya Keraton kanoman dan kasepuhan yang ada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat berjalan beriringan dalam membentuk karakter masyarakat yang berbudaya melalui proses eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi 4) Faktor pendukung, tingginya kesadaran masyarakat, arus globalisasi, tingginya tingkat pengetahuan, dan revitalisasi keraton. Sedangkan penghambat : kurangnya tenaga pendidik yang paham tentang budaya Cirebon, minimnya anggaran Pemerintah Daerah, kurangnya kesadaran akan rasa memiliki dan melindungi, belum maksimalnya aplikasi kebijakan pemerintah dan minim peran serta masyarakat 5) Bentuk perilaku karakter Islami dalam budaya keraton mengandung lima nilai moral, yakni religius, rasa syukur, sikap sosial kemasyarakatan, perilaku menjaga lingkungan alam, dan sopan santun/ Tatakrama.

ABSTRACT

U. Abdullah Mukmin, 2020. *Character Education Based on Local Wisdom (Study into Islamic Character Values in Kasepuhan Palace and Kanoman Cirebon)*".

Education in Indonesia in the last decade has reaped many problems, one of which is by starting the loss of morality or character that engulfs the young generation and this is an important discussion that should be noted by all of us. As with many students in schools who exhibit moral behavior that is considered unfavorable such as promiscuity or something else. Seeing this problem, we need some breakthroughs, one of which is through. Islamic character education based on local wisdom in the Keraton culture so as to enhance religious and cultural values in the school environment and community.

This study aims to uncover and explain the objectives of Islamic character education based on local wisdom, educational values, the value construction process, the form of its behavior, as well as the supporting and inhibiting factors for instilling its values in the Kasepuhan and Kanoman Palace.

The rationale in this study was taken from Peter L. Berger's theory that the construction of character education values in the Keraton culture consisted of externalization, objectivation and internalization.

This study used a qualitative approach with descriptive methods. In conducting data collection, the writer uses observation, interview and documentation techniques. The research was conducted at the Kanoman and Kasepuhan palace in Cirebon. While the analysis technique uses data reduction, data display and data conclusions.

The results of this study indicate: 1) The aim refers to petition clerks and communal ceremonies that bring people together so that they have the same views and goals regarding the nature of God and its application 2) The ritual activities of religious celebrations (Islam) are still strongly held and have formed a unique character as a cultural entity that is rich in local values that are still internalized both by its citizens. 3) Construction of Islamic Character Education Values in Keraton Kanoman and Kasepuhan Culture that exist at home, at school, and in the community go hand in hand in shaping the character of civilized society through the processes of externalization, objectivation and internalization 4) Supporting factors, high public awareness, globalization flows, high levels of knowledge, and the existence of cultural inventory and government assertiveness to prevent cultural theft and palace revitalization. Whereas inhibitors: lack of educators who understand Cirebon culture, lack of local government budgets, lack of awareness of ownership and protection, not yet maximal application of government policies and minimal community participation 5) The shape of Islamic character behavior in the palace culture contains five moral values, namely religious, gratitude, social attitude, caring for the natural environment, and manners / manners.

ملخص

عبد الله مؤمن ، ٢٠٢٠ . تعليم الشخصيات على أساس الحكمة المحلية (بحث قيم الشخصية الإسلامية في قصر كاسبوهان وكانومان سيريبون

لقد حصد التعليم في إندونيسيا في العقد الماضي العديد من المشاكل ، أحدها عن طريق البدء في فقدان الأخلاق أو الشخصية التي تجتاح الجيل الشاب ، وهذه مناقشة مهمة يجب أن نلاحظها جميعاً. كما هو الحال مع العديد من الطلاب في المدارس الذين يظهرون سلوكاً أخلاقياً يعتبر غير موات مثل الاختلاط أو أي شيء آخر. عند رؤية هذه المشكلة ، هناك حاجة إلى عدد من الاختراقات ، أحدها من خلال. تعليم الشخصية الإسلامية على أساس الحكمة المحلية في ثقافة الكيراتون لتعزيز القيم الدينية والثقافية في البيئة المدرسية والمجتمع الغرض من هذه الدراسة هو التركيز على الأهداف ، وقيم التعليم ، وعملية بناء قيمه ، وشكل سلوكه ، وكذلك العوامل الداعمة والمنبئة لقيمه.

تم أخذ إطار الفكر في هذه الدراسة من نظرية بيتر ل. بيرجر أن بناء قيم تعليم الشخصية في ثقافة الكيراتون يتألف من العوامل الخارجية والموضوعية والداخلية.

تستخدم هذه الدراسة منهجاً نوعياً مع الأساليب الوصفية ، في إجراء جمع البيانات ، يستخدم الكاتب تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أجري البحث في قصر كانومان وكاسبوهان في سيريبون. بينما تستخدم تقنية التحليل لتقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاجات البيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) يشير الهدف إلى الكتابة الصغار والمراسم الجماعية التي تجمع الناس معاً حتى يكون لديهم نفس الآراء والأهداف فيما يتعلق بطبيعة الله وتطبيقه (2) لا تزال الأنشطة الطقسية للاحتفالات الدينية (الإسلام) قوية بشكل كبير وشكلت شخصية فريدة من نوعها ككيان ثقافي غني بالقيم المحلية التي لا يزال يتم استيعابها من قبل مواطنيها. (3) بناء القيم الإسلامية لتعليم الشخصية في قصر كاسبوهان وكانومان سيريبون الموجودة في المنزل ، في المدرسة ، وفي المجتمع تسير جنباً إلى جنب في تشكيل شخصية المجتمع المتحضر من خلال عمليات النقل الخارجي ، والموضوعية ، والاستيعاب الداخلي (4) العوامل الداعمة ، والوعي العام العالي ، تدفقات العولمة ، ومستويات عالية من المعرفة ، ووجود المخزون الثقافي والتأكيد الحكومي على منع السرقة الثقافية وإحياء القصر. في حين أن المنبئات: نقص المعلمين الذين يفهمون ثقافة سيريبون ، ونقص ميزانيات الحكومة المحلية ، ونقص الوعي بالملكية والحماية ، وليس بعد التطبيق الأقصى للسياسات الحكومية والحد الأدنى من مشاركة المجتمع (5) شكل سلوك الشخصية الإسلامية في ثقافة القصر يحتوي على خمس قيم أخلاقية ، وهي الدينية ، والامتنان ، والموقف الاجتماعي ، والعناية بالبيئة الطبيعية ، والأخلاق / الأخلاق